MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Progam Studi PG PAUD

OLEH :

SRI ASTUTIK WAHYUNI
NPM : 11.1.01.11.0871

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SRI ASTUTIK WAHYUNI

NPM : 11.1.01.11.0871

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo,M.Pd.M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN.0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SRI ASTUTIK WAHYUNI

NPM :11.1.01.11.0871

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal ; 07 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd.
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2014-2015

Sri Astutik Wahyuni

11.1.01.11.0871

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sriastutikwahyuni.unp@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan kognitif anak masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah " Bagaimana mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan media balon angka?".

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui media balon angka.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan kognitif anak meningkat, hal ini tampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I yaitu 65% yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 73% yang dkategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 90% yang di kategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan media balon angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif,Kegiatan Media Balon Angka.

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan mengenal angka merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan, karena dengan mengenal angka anak dapat berhitung dan memahaminya, sehingga anak dapat menyebutkan angka. Berhitung merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang, mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaanya melalui media yang di lihatnya.

Salah satu kemampuan perkembangan yang diajarkan di RA adalah menyebut angka. Dengan menyebut angka perlu dipusatkan dan dikembangkan sedini mungkin karena sebagai dasar kemampuan menyebut angka lainnya. pentingnya kemampuan kognitif dalam menyebut angka memang sangat nyata. keterlibatan anak dalam berhitung mengharuskan anak untuk dapat memahami dan mereaksi apa yang baru saja disebutkan.

Pada usia RA sangat sulit untuk melatih kemampuan menyebut angka pada anak dengan baik, dan untuk itu perlu ditingkatkan pengembangan kemampuan berhitung dengan menirukan dan menyebutkan angka yang ditunjukkan oleh guru, karena dengan menyebutkan angka diharapkan dapat menghayati dilingkungan dan disekitarnya. Kemampuan menyebutkan angka ini terkait dengan kesanggupan anak dalam menangkap pelajaran dengan benar. Oleh sebab itu, menyebut atau berhitung pada anak sangat perlu dikembangkan agar anak dapat atau mampu berhitung dengan baik.

Akan tetapi, berdasarkan pengamatan awal yang di lakukan peneliti pada anak kelompok A RA AL HUDA Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri diketahui bahwa menyebut angka anak masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar anak pada Salah satu perkembangan kemampuan dari 15 anak yang terdiri dari 6 (enam) anak didik laki-laki dan 9 anak didik perempuan. Dan yang mendapat nilai ★ 1 = 7 anak, ★ 2 = 6 anak, ★ 3 = 2 anak, sedangkan di kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri belum sampai menggunakan ★ 4.

Salah satu kegiatan yang akan diberikan adalah tentang kemampuan menyebut angka melalui Media Balon. Elemen balon merupakan hal yang sangat menarik bagi anak. Sehingga anak akan lebih tertarik berkomunikasi

untuk menyebutkan angka, mengungkapkan perasaanya melalui media, hal ini menandakan anak mampu mengungkapkan isi hati, walaupun kemampuan visualnya masih terbatas. Jika anak diberi benda yang memiliki berbagai warna, maka anak akan memilih warna yang paling mencolok. Ini membuktikan anak sudah tertarik dengan hal yang baru. Pada akhirnya anak mampu mengungkapkan visualnya melalui media balon tersebut sangat menarik bagi anak. Oleh karena itu para pendidik anak usia dini berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan potensinya.

Begitu juga sebagai guru PAUD menyadari bahwa pendidikan di tingkat dini, media (alat peraga) sangat diperlukan. Karena pembelajaran yang disampaikan dengan cara bermain, maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan Menyebutkan Angka pada anak RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Karena menciptakan alat peraga yang berupa duplikasi, atau untuk menjelaskan sesuatu yang di maksud agar anak didik menjadi faham dan mengena.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Menyebut Angka Melalui Media Balon Angka Pada Anak Kelompok A Ra Al Huda Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri". Dengan harapan dapat memberikan alternatif atau solusi untuk mengatasi pengembangan Kognitif yang selama ini di keluhkan. Dengan melalui kegiatan tersebut akan mengajak anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak agar lebih mudah menyebut angka.

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini bantuan untuk melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan mengembangkan kemampuan menyebut angka melalui kegiatan media balon angka pada anak kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kedri. Metode ini di pilih agar anak mampu berkreatifitas secara

maksimal dan menanamkan rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatan media balon angka pada anak kelompok A.

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik dikelompok tersebut. Sedangkan status sosial orang tua atau wali murid di RA tersebut adalah masyarakat sekitar RA yang terdiri dari kelompok: petani, pedagang, dan pegawa swasta.

Anak didik pada kelompok A berjumlah 15 anak, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang laki-laki berjumlah 6 anak dan yang perempuan berjumlah 9 anak.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan;

1. Tahap perencanaan

   Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan mengidentfikasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan menyebut angka melalui media balon angka pada anak kelompok A RA AL HUDA. Pada tahap perencanaanyang dilakukan peneliti adalah menyusun tindakan yang akan dlaksanakan untuk mempersiapkan media dan tempat pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

   Pada tahap ini observasi bekerjasama dengan guru lain untuk melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini peneliti harus mengacu perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2008; 128).

3. Tahap observasi/pengamatan

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi serta kesempatan dan peluang yang ada yang berkaitan dengan penerapan media balon angka dalam rangka meningkatkan kemampuan menyebut angka.

4. Refleksi

   Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting karena hasil analisis data dilapangan dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan menyebut angka melalui media balon angka pada anak kelompok A RA AL Huda Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan.
2. Teknik Dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Sumber Data

      Sumber data penelitian adalah data tentang kemampuan menyebut angka melalui media balon angka pada anak kelompok A RA AL Huda Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1.
Format Penilaian
Kemampuan Menyebut
Angka Melalui Media Balon
Angka Pada Anak Kelompok
A RA AL Huda Desa
Rejomulyo Kecamatan Kras
Kabupaten Kediri.

No	Nama Anak	Aspek penilaian perkembangan anak				Kriteria Ketuntasan minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
	Jumlah						
	Prosentase						

   b. Observasi

      Data tentang pelaksanaan tentang pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :

      1) Format lembar observasi siswa

         Format lembar observasi siswa dipakai untuk mengetahui aktiftas yang dilakukan anak ketika proses pemelajaran berlangsung, untuk lebih mengetahui format observasi anak seperti yang ada dibawah ini :

Tabel 3.2. Format Lembar Observasi Aktifitas Anak

No	Item observasi	BS	C	B	K
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran				
2	Anak mengetahui warna dan balon angka				
3	Anak dapat mengelompokkan warna balon bersamaan dengan angka				
4	Anak dapat menyebut atau membilang angka melalui media balon angka				
5	Kemampuan anak menyebut angka melalui media balon angka meningkat				

Keterangan :

BS : Baik Sekali

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

2) Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.3 Format Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Item Observasi	BS	C	B	K
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan tentang warna dan balon angka				
3	Guru menggunakan media balon angka				
4	Guru membimbing anak dalam belajar menyebut angka melalui media balon angka				
5	Guru memberi reward kepada anak agar dapat menyebut angka melalui media balon angka				

Keterangan :

BS : Baik Sekali

C : Cukup

B : Baik

K : Kurang

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebaga berikut :

Interval %	Kriteria kemampuan dalam kegiatan media balon angka	Keterangan nilai anak	Keterangan nilai anak
0% - 25%	BB	1	★
26% - 50%	MB	2	★★
51% - 75%	BSH	3	★★★
76% - 100%	BSB	4	★★★★

(76 – 100 %) : Kemampuan menyebut angka melalui media balon angka berkembang sangat baik

(51 – 75 %) : Kemampuan menyebut angka melaui media balon angka berkembang sesuai harapan

(26 – 50 %) : Kemampuan menyebut angka melalui media balon angka mulai berkembang

(0 – 25%) : Kemampuan menyebut angka melalui media balon angka belum berkembang.

Instrumen penelitian menurut Wardani, (2007;238) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih bailk. Dalam penelitian peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Pedoman observasi adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkah laku siswa pada waktu belajar dan perilaku guru saat mengajar. Berkaitan dengan tersebut kunandar 2008:143) menyatakan bahwa pengamatan sangat cocok untuk merekam data lainnya. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan menyebut angka pada anak RA.

2. Dokumentasi

Sangat membantu melengkapi data, dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi study dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bagan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul, yang digunakan dalam peneliti ini berupa foto-foto dan dokumentasi tertulis lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian. Nasution

(2003 : 138) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Analiss ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari sujiono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase aktivitas

F = Frekuwensi aktifitas yang dilakukan anak

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebaga berikut :

Interval %	**Kriteria kemampuan dalam kegiatan media balon angka**	**Keterangan nilai anak**	**Keterangan nilai anak**
0% - 25%	BB	1	★
26% - 50%	MB	2	★★
51% - 75%	BSH	3	★★★
76% - 100%	BSB	4	★★★★

(76 – 100 %) : kemampuan menyebut angka berkembang sangat baik

(51 – 75 %) : kemampuan menyebut angka berkembang sesuai harapan

(26 – 50 %) : kemampuan menyebut angka mulai berkembang

(0 – 25 %) : kemampuan menyebut angka belum berkembang

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Maret .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Selintas Gambaran Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras didirikan pada tahun 1971, jumlah murid pada saat ini 15 anak dengan rincian kelompok A terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki, dan dari keseluruhan hadir semua. Pada saat ini jumlah pendidik di RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras sebanyak 3 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian kelompok A didapatkan data siswa yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan menyebut angka pada anak, dibuktikan dengan adanya

penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 2 anak mendapat bintang 1, 5 anak mendapat bintang 2 dan 8 anak mendapat bintang 3. Dan keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menyebut angka. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga pertemuan. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media penunjang kegiatan belajar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum diadakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa sebanyak 24 atau 80 % dari 15 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal bintang 3, ini dikarenakan anak belum bisa menyebut angka. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya nilai anak selain itu untuk meningkatkan kemampuan menyebut angka dengan cara menggunakan alat atau media sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Selain menggunakan media, peneliti juga menggunakan tiga siklus dimana satu siklus terdapat tiga kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu pertama dengan tema rekreasi, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran misalnya ruangan kelas, meja, kursi dan yang terakhir menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Tindakan

Siklus satu pertemuan pertama dilaksaakan pada hari senin tanggal 12 Januari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam dan berdo’a sebelum belajar
2) Membuat rancangan pembelajaran
3) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
4) Memperkenalkan media balon dan angka kepada anak-anak
5) Melakukan tanya jawab seputar media dan alat-alat untuk menyebut angka
6) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada pertemuan pertama kebanyakan anak tidak memperhatikan atau merespon penjelasan dari guru, mereka hanya melihat balon yang akan diberi angka, sehingga suasana belajar menjadi ramai dan ketika guru bertanya kepada anak-anak tidak bisa menjawabnya.

Pertemuan II

a. Perencanaan

Hasil yang didapat pada pertemuan pertama menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak dalam kegiatan menyebut angka sangat rendah, maka dari itu peneliti harus melanjutkan kegiatan belajar pada pertemuan ke II dengan menyusun RKH terlebih dahulu dengan indikator. Membuat angka dengan teknik menyebut angka dengan menggunakan berbagai media.

b. Tindakan

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2015 dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2) Guru melakukan apersepsi
3) Guru mengenalkan kembali media balon dan angka
4) Guru menunjukkan balon yang akan diberi angka
5) Anak diberi tugas untuk menyebut angka
6) Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi.

c. Observasi

Pada pertemuan ke II anak mulai memperhatikan penjelasan dari guru, anak mau mengerjakan tugas meskipun ada anak yang belum bisa menyebut angka secara urut. Hal ini tidak membuat peneliti putus asa, peneliti tetap akan melanjutkan tindakan pada pertemuan ke III.

Pertemuan III

a. Perencanaan

Sama halnya dengan tahap perencanaan sebelumnya, yaitu mempersiapkan RKH beserta alat atau media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Kali ini peneliti akan memberi tugas kepada anak untuk mengukur sejauh manapemahaman anak tentang kegiatan menyebut angka.

b. Tindakan

Pertemuan ke III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2015, dengan kegitan sebagai berkut:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2) Guru memelakukan apersepsi

3) Guru mengenalkan kembali media balon dan angka
4) Guru menunjukkan balon yang akan diberi angka
5) Anak diberi tugas untuk menyebut angka
6) Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi.

c. Observasi

Anak sudah menunjukkan semangat dan minatnya dalam kegiatan belajar dikelas, ini dibuktikan dengan adanya penilaian yang menyebutkan bahwa anak mulai mengerti intruksi dari guru. Sehingga mereka tahu hal apa yang harus dikerjakan.

Tabel 4.1.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA SIKLUS I ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA

No	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	9	65%
2	Belum tuntas	6	35%
	Jumlah	15	100%

REJOMULYO

KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	Belum tuntas
1	Kamila				√	√	
2	Ninda			√		√	
3	Indra		√				√
4	Wildan			√		√	
5	Putri			√		√	
6	Noval		√				√
7	Faiz		√				√
8	Syafa			√		√	
9	Saik	√					√
10	Dinsa		√				√
11	Zaki			√		√	
12	Tata			√		√	
13	Amel				√	√	
14	Nia	√					√
15	Risma			√		√	
	Jumlah	2	4	7	2	9	6
	Prosentase	13,33%	26,67%	46,67%	13,33%	65%	35%

d. Refleksi

Dari hasil yang didapat selama siklus I yang berlangsung selama 3 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam kegiatan balon angka. Dari pertemuan pertama terdapat 13,33% atau 2 anak yang mendapat bintang 1, 26,67% atau 4 anak yang mendapat bintang 2, 46,67% atau 7 anak mendapat bintang 3 dan 13,33% atau 2 anak mendapat bintang 4. Hal ini terjadi kenaikan sebesar 65% dari kondis awal sebelum diadakan tindakan.

Tabel 4.1.2

PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

Dari hasil observasi tindakan pada siklus I hanya mendapatkan 9 dari 15 anak, maka masih perlu untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pertemuan I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua sama dengan perencanaan pada siklus ke I yaitu mempersiapan RKH beserta alat atau media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015, adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2. Melakukan apersepsi kepada anak
3. Menanyakan tentang bagaimana bentuk Media Balon dan Angka
4. Menunjukkan kembali Media Balon dan Angka
5. Menjelaskan tentang Konsep sama dan tidak sama
6. Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Selama kegiatan belajar berlangsung sedikit anak yang mau memperhatikan. Ada yang bicara sendiri dengan teman dan ada juga yang bermain Puzzel, hal ini memuat peneliti harus berfikir ekstra bagaimana agar anak fokus mendengar penjelasan dari guru.

Pertemuan II

a. Perencanaan

Yang pertama kali peneliti lakukan adalah tahap perencanaan yaitu membuat RKH yang disesuaikan dengan tema dan indikator yang ingin dikembangkan, agar kegiatan pembelajaran sesui dengan prosedur.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2015, pada pertemuan kali ini peneliti akan memberi stempel bintang di tangan untuk anak yang biasa melaksanakan tugas menyebut angka dengan baik. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2) Melakukan apersepsi kepada anak
3) Menunjukkan kembali media balon dan angka
4) Memberi penjelasan tentang balon angka
5) Memberi tugas pada anak untuk menyebut kegiatan balon angka
6) Mengadakan evaluasi penilaian.

c. Observasi

Anak mulai bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mereka segera menyebut

angka meskipun ada yang salah tetapi mereka tetap berani dan tidak takut menyebut angka lagi.

Pertemuan III

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang penting untuk dipersiapkan adalah menyusun RKH sebelum melakukan kegiatan, selain itu mempersiapkan saran dan prasarana dan alat atau media yang akan digunakan dalam proses belajar. Agar semua berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015, adapun rancangan kegiatannya sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2) Melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin
3) Memberi tugas pada anak untuk kegiatan menyebut angka
4) Melakukan evaluasi penilaian.

c. Observasi

Kegiatan belajar berlangsung dengan tenang karena anak-anak mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tetapi ada beberapa anak yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas tersebut, mereka bingung dan belum bisamenyebut angka,sampai sampai ada salah satu dari mereka yang menangis, karena tertinggal oleh temannya.

Tabel 4.2.1
HASIL PENILIAN KEMAMPUAN MENYEBUT ANGKA SIKLUS II ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	Belum tuntas
1	Kamila				√	√	
2	Ninda				√	√	
3	Indra			√		√	
4	Wildan			√		√	
5	Putri			√		√	
6	Noval		√				√
7	Faiz		√				√
8	Syafa				√	√	
9	Saik		√				√
10	Dinsa			√		√	
11	Zaki			√		√	
12	Tata			√		√	
13	Amel				√	√	
14	Nia	√					√
15	Risma			√		√	
	Jumlah	1	3	7	4	11	4
	Prosentase	6,66%	20%	46,67%	26,67%	73,33%	26,67%

e. Refleksi

Berdasarkan tabel penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan menyebut angka anak dalam kegiatan melalui media balon angka, 73,33% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 26,67% anak belum

memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Dari hasil observasi tindakan pada siklus II hanya mendapatkan 11 dari 15 anak, maka masih perlu untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus III

Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan hal penting yang harus dipersiapkan adalah menyusun RKH agar pembelajaran dapat fokus sesuai indikator yang sudah dibuat. Selain itu mempersiapkan ruangan yang bersih agar anak nyaman mengikuti pembelajaran.

b. Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan hari senin tanggal 26 Januari 2015, rancangan tindakannya adalah sebagai berikut:

1. Mengucapkan salam dan berdo'a sebelum belajar
2. Melakukan apersepsi kepada anak
3. Mengulang materi yang sudah disampaikan.
4. Memberi tugas pada anak untuk menyebut angka melalui kegiatan media balon
5. Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Berdasarkan evaluasi terjadi peningkatan keaktifan anak dalam mengerjakan tugas, sebagian besar anak dapat menyebut angka dengan mandiri walaupun sekali-kali anak bertanya kepada guru..

Pertemuan II

a. Perencanaan

Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya yang harus dipersiapkan adalah RKH, ruangan kelas, meja,kursi dan media yang akan digunakan.

b. Tindakan

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2015, rancangan kegiatannya sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam dan berdo'a
2) Melakukan apersepsi
3) Mengingatkan pembelajaran kemarin tentang menyebut angka
4) Memberi tugas menyebut angka melalui media balon angka
5) Melakukan evaluasi penilaian.

c. Observasi

Semakin hari perkembangan anak dalam kegiatan menyebut angka melalui media balon angka semakin meningkat, anak- anak semakin mandiri ketika diberi tugas

menyebut angka melalui media balon angka.

Pertemuan III

a. Perencanaan

Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya yang harus dipersiapkan adalah RKH, ruangan kelas dan media yang akan digunakan

b. Tindakan

Pertemuan ke III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 205,. Rancangan kegiatannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam, berdo'a
2) Melakukan apersepsi
3) Mengingatkan pembelajaran yang sudah dilakukan dari siklus I sampai siklus III.
4) Melakukan evaluasi penilaian.

c. Observasi

Pada siklus ke III pertemuan ke III perkembangan anak dalam kegiatan melalui media balon angka semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA SIKLUS III PADA ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI.

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN Minimal:★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	tuntas	Belum tuntas
1	Kamila				√	√	
2	Ninda				√	√	
3	Indra			√		√	
4	Wildan				√	√	
5	Putri				√	√	
6	Noval			√		√	
7	Faiz				√	√	
8	Syafa				√	√	
9	Saik			√		√	
10	Dinsa				√	√	
11	Zaki				√	√	
12	Tata				√	√	
13	Amel				√	√	
14	Nia		√				√
15	Risma					√	
	Jumlah	0	1	4	10	14	1
	Prosentase	13,33%	26,67%	46,67%	13,33%	65%	35%

f. Refleksi

Berdasarkan tabel penilaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan menyebut angka anak dalam kegiatan melalui media balon angka, 73,33% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 26,67% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	TUNTAS	14	90%

2	BELUM TUNTAS	1	10%
	JUMLAH	15	!00%

Dari hasil observasi tindakan pada siklus III sudah mendapatkan 14 dari 15 anak, maka tidak perlu dilaksanakan pada sklus selanjutnya. Dan prosentasenya sudah 90%.

C. Pembahasan Dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Sejak pengamatan siklus I sampai siklus III terdadapat penjelasan tentang perkembangan menuju kearah positif yaitu perkembangan kognitif khususnya pada kegiatan melalui media balon angka.

Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan media balon angka, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk berdaya fikir (kognitif), melatih konsentrasi, ketekunan, daya cipta. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan kognitif anak dalam kegiatan menyebut angka melalui media balon angka.

Tabel 4.4

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN MENYEBUT ANGKA MELALUI MEDIA BALON ANGKA PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK A RA AL HUDA DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI.

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS SIKLUS III
1	★	65%	13,33%	6,66%	0%
2	★★	25%	26,67%	20%	6,67%
3	★★★	10%	46,67%	46,67%	26,67%
4	★★★★	0%	13,33%	26,67%	6,67%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 90% atau 14 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 10% belum memenuhi kriteria karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jika mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan menyebut angka melalui media balon angka dapat meningkatkan kemampuan menyebut angka pada anak kelompok A RA AL HUDA Desa Rejomulyo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri diterima.

D. Kendala Dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak menemukan kendala dan keterbatasan maka dapat dikatakan

bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT. Renika Cipta.

Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Klas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Asnawi Luluk, dkk, 2008. *Pengelolaan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan sekolah Dasar.

Gunarti Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Hajar, P. & Evan, S.S. 2008. *Seni Ketrampilan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

http://fle.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._SENI_RUPA/195509131985032-TITY_SOEGIARTY/*Mencetak_Bagi_Anak_Usia_Dini.pdf* *diunduh 28 2013.*

http://nurul24.blogspot.com/2012/01/*perkembangan-fisik-dan-motorik-anak.html diunduh 28 juni 2013*

Nar, H & H.M Akib, H. 2007. *Statistika Dasar.* Jakarta Universitas Terbuka.

Nizar, A.H & Dody, H. 2008. *Classroom Action Research.*

Pertauran Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesa Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Anak Usia Dini 2009. Jakarta

Suryanto . 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Kediri : Uneversitas Terbuka.

Winda, S, Lilis, S. & Azizah, M. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas terbuka.